TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

PENGGUNAAN MEDIA KALIGRAFI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS PADA SISWA KELAS VII DI MTS DARUL ABIDIN NW GERISAK SEMANGGELENG

Zakaki
STIT Palapa Nusantara Lombok NTB
akizakaki@gmail.com

Abstract

The background of this research is to see that in general the use of calligraphy media can improve learning achievement in the Qur'an and Hadith subject for Class VII students at MTs. At the data collection stage, there are several designs or research stages used in data collection, including the planning stage, namely planning activities for problem solving. This stage is in the form of drafting an action plan that explains what, why, when, where, by whom, and how the action will be carried out. Stage of Action Implementation (Acting). In this case the teacher acts as an implementer of learning activities as well as an observer. Observation att this stage, the researcher made observations and recorded all the things that were needed and happened during the implementation of the action. Next Reflection (Reflecting) Reflection (Reflecting). With this 4 method, the learning outcomes in Qur'an Hadith lessons with the use of calligraphy media from cycle I to cycle II show an increase in student learning outcomes in Qur'an Hadith lessons

***Keywords**: Media, Calligraphy, Learning Achievement*

Abstrak : Latar belakang penelitian ini melihat tujuan secara umum Penggunaan Media Kaligrafi dapat meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VII di MTs. Pada tahap pengumpulan data ada beberapa rancangan atau tahapan penelitan yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain Tahap perencanaan (planning) yakni kegiatan perancangan untuk pemecahan masalah. Tahap ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Acting). Dalam hal ini guru bertindak sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran sekaligus pengamat. Pengamatan (Observing). Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan belangsung. Selanjutnya Refleksi (Reflecting) Refleksi (Reflecting). Dengan metode yang 4 ini maka hasil belajar pada pelajaran Qur'an Hadits dengan penggunaan media kaligrafi mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan dalam hasil belajar siswa pada pelajaran Qur'an Hadits

Kata Kunci: Media, Kaligrafi, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang perlu diperhatikan, dimana banyak faktor yang mempengaruhinya salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Dalam sistem pendidikan nasional (UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003) , Dalam UU ini penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip , yakni pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.

Selain itu dalam penyelenggaraan juga harus dalam suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran melalui mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, keperibadian yang mantap, dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Depdiknas,2003).

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan yang kompleks dan di dalamnya terdapat serangkaian kegiatan seperti : interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan lingkungan (Asri, 2005). Untuk mewujudkan tercapainya kemampuan siswa dalam mengembangkan pengalaman yag diperoleh dari kehidupan, guru dituntut penuh untuk mendidik siswa menjadi manusia yang kreatif dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan dan menerapkan

media pembelajaran ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Disamping itu pula guru harus mampu membuat suasana belajar yang efektif dengan menggunakan metode mengajar dan media pengajaran.

Sedangkan Media Pengajaran Menurut Briggs,1970 dalam buku Sadiman, Arif. dkk. 2007. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Media pengajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar. Contoh : buku, film, kaset, slide dll. Menurut Gagne dan Reiser (1983) dalam buku Sadiman, Arif.dkk. 2007. Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Media pengajaran adalah alat-alat fisik dimana pesan-pesan instruksional dikomunikasikan. Contoh: buku, film, tipe recorder, dll.

Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan media pengajaran dalam tahap orientasi pengajaran akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan, isi pelajaran pada saat itu. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam poroses belajar mengajar banyak sekali macamnya, salah satunya yaitu, media kaligrafi, dimana media kaligrafi berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepenerima pesan, dimana pesan dituangkan melalui lambang atau symbol komunikasi.
Symbol-symbol tersebut harus difahami benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi awal, salah satu kekurangan yang mendasar pada guru mata pelajaran Qur'an hadits di Kelas VII MTs Darul Abidin NW Gerisak Semanggeleng adalah kurangnya pengetahuan tentang macam-macam media pembelajaran serta sangat kurangnya variasi pemakaian media pembelajaran yang sesuai sehingga menyebabkan prestasi siswa rendah dan terkadang belum mencapai KKM yang ditetapkan disekolah. Kurangnya pengetahuan guru tentang media pembelajaran merupakan bagian dari kurang efektifnya pengajaran dan tidak menutup kemungkinan akan membuat prestasi belajar siswa rendah. Disamping itu pula kurangnya pengembangan pembelajaran Qur'an Hadits oleh guru mata pelajaran Qur'an Hadits cendrung kadang membuat siswa bosen mengikuti pelajaran sehingga

membuat presatasi belajar siswa rendah dan tidak mencapai KKM sesuai yang sudah ditetapkan disekolah.

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Menurut Asnawir media merupakan sesuatu yang bersiafat menyalurkan pesan dan dapat merangsang fikiran, perasaan dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Adapun menurut *Association of Education and Communication Technology* **(**AECT) memberikan batasan mengenai media sebagaisegala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. (Asnawir, 2002 : 11)

Ada beberapa jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya :

Media Grafis

Grafik adalah suatu grafis yang menggunakan titik-titik atau garis untuk menyampaikan informasi statistic yang saling berhubungan dengan berasumsi pada pengertian grafik tersebut, dalam proses belajar mengajar, grafik mempunyai fungsi untuk memperlihatkan perbandingan informasi kualitas-kualitas maupun kuantitas dengan cepat dan sederhana, terutama pada penyajian secara statistik. (Arsyad, Azhar. 2003).

Media Gambar

Media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Menurut Sadiman Arief S. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah. (Sadiman Arief S, dkk.1984:21).

Pengertian dan fungsi Al-quran dan Hadits

Secara Etimologi Al Qur'an merupakan mashdar (kata benda) dari kata kerja Qoro'a (قرأ) yang bermakna Talaa (تلا) keduanya berarti: membaca, atau bermakna

Jama'a (mengumpulkan, mengoleksi). Anda dapat menuturkan, Qoro-'a Qor'an Wa Qur'aanan (قرأ قرءا وقرآنا). Berdasarkan makna pertama (Yakni: Talaa) maka ia adalah mashdar (kata benda) yang semakna dengan Ism Maf'uul, artinya Matluw (yang dibaca). Sedangkan berdasarkan makna kedua (Yakni: Jama'a) maka ia adalah mashdar dari Ism Faa'il, artinya Jaami' (Pengumpul, Pengoleksi) karena ia mengumpulkan/mengoleksi berita-berita dan hukum-hukum.

Sedangkan secara terminologi Al-Quran adalah firman atau wahyu yang berasal dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara melalui malaikat jibril sebagai pedoman serta petunjuk seluruh umat manusia semua masa, bangsa dan lokasi. Alquran adalah kitab Allah SWT yang terakhir setelah kitab taurat, zabur dan injil yang diturunkan melalui para rasul. Hal ini juga senada dengan pendapat yang menyatakan bahwa Al-Qur'an kalam atau wahyu Allah yang diturunkan melalui perantaraan malaikat jibril sebagai pengantar wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW di gua hiro pada tanggal 17 ramadhan ketika Nabi Muhammad berusia 41 tahun yaitu surat al alaq ayat 1 sampai ayat 5. Sedangkan terakhir alqu'an turun yakni pada tanggal 9 zulhijjah tahun 10 hijriah yakni surah almaidah ayat 3. Allah ta'ala menyebut al-Qur'an dengan sebutan yang banyak sekali, yang menunjukkan keagungan, keberkahan, pengaruhnya dan universalitasnya serta menunjukkan bahwa ia adalah pemutus bagi kitab-kitab terdahulu sebelumnya.
Fungsi Al-Qur'an Hadits adalah:

1. Petunjuk bagi Manusia. Allah swt menurunkan Al-Qur'ansebagai petujuk umar manusia,seperti yang dijelaskan dalam surat (Q.S AL-Baqarah 2:185 (QS AL-Baqarah 2:2) dan (Q.S AL-Fusilat 41:44)
2. Sumber pokok ajaran islam. Fungsi AL-Qur'an sebagai sumber ajaran islam sudah diyakini dan diakui kebenarannya oleh segenap hukum islam.Adapun ajarannya meliputi persoalan kemanusiaan secara umum seperti hukum,ibadah,ekonomi,politik,social,budaya,pendidikan,ilmu pengethuan dan seni.
3. Peringatan dan pelajaran bagi manusia. Dalam AL-Qur'an banyak diterangkan tentang kisah para nabi dan umat terdahulu,baik umat yang taat melaksanakan perintah Allah maupun yang mereka yang menentang dan

mengingkari ajaran Nya.Bagi kita,umat uyang akan datang kemudian rentu harus pandai mengambil hikmah dan pelajaran dari kisah-kisah yang diterangkan dalam Al-Qur'an.

4. Sebagai mukjizat Nabi Muhammad saw. Turunnya Al-Qur'an merupakan salah satu mukjizat yang dimilki oleh nabi Muhammad saw. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang berfungsi sebagai mu'jizat bagi Rasulullah Muhammad saw sebagai pedoman hidup bagi setiap Muslim dan sebagai korektor dan penyempurna terhadap kitab-kitab Allah yang sebelumnya, dan bernilai abadi.

Media Kaligrafi

Menurut Syaikh Syamsuddin Al-Ahfani : Pengertian khath (kaligrafi) adalah: "Ilmu yang mempelajari bermacam bentuk huruf tunggal, pisah dan tataletaknya serta metode cara merangkainya menjadi susunan kata atau cara penulisannya di atas kertas dan sebagainya" Al-akfani -Irsyadul Qasid". (D. Sirojuddin A.R, 2015:1). Sedangkan menurut Yaqut Al-Musta'shimy : "Kaligrafi adalah seni arsitektur yang dieksoresikan lewat alat keterampilan". (D. Sirojuddin A.R, 2015:3)

Jenis-jenis Khat:

Dalam perkembangannya muncul banyak jenis khat kaligrafi, tidak semua khath tersebut bertahan hingga saat ini. Terdapat 8 (delapan) jenis khat kaligrafi yang populer yang dikenal oleh para pecinta seni kaligrafi di Indonesia, yaitu; Khat Naskhi, Khat Tsuluts, Khat Farisi, Khat Riq'ah, Khat Ijazah, Khat Diwani, Khat Diwani Jali, Khat Kufi. (Didin Sirojuddin,2006:3).

METODE

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan rancangan penelitian sebagai berikut

1. Tahap Perencanaan *(planning)*

   Setelah memperoleh data dari observasi lapangan, maka peneliti mengadakan perencanaan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Perencanaan adalah kegiatan perancangan untuk pemecahan masalah. Tahap ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa,

mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Perencanaan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan atas dasar: (1) hasil nilai pre-tesl (2) dengan menerapkan media surat kabar disertai dengan metode-metode pembelajaran dapat memberikan pengalaman lebih konkrit, memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya ingat siswa serta mampu memberikan pengalaman baru yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar Qur'an Hadits..

Adapun beberapa tahap perencanaan perbaikan sebagai berikut:

a. Mempersiapkan dan merancang media pembelajaran
b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
c. Mempersiapkan lembar observasi

Sedangkan secara kuantitatif dilakukan dengan cara melakukan tes. Keberhasilan individual.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Implementasi merupakan pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat, terlampir. Dalam hal ini guru bertindak sebagai peneliti, sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran sekaligus pengamat. Dalam tahap implementasi kemungkinan modifikasi tindakan (mengubah rancangan) masih beoleh dilakukan asalkan masih sesuai dengan strategi yang digunakan. Kegiatan tindakan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran terjadi bersamaan waktunya dengan implementasi tindakan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan belangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, kuis, presentasi, nilai

tugas, dll.) atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi, dan lain-lain.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini kegiatan difokuskan pada upaya untuk menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan. Oleh karena kegiatan penelitian dilakukan secara mandiri maka kegiatan analisis dan refleksi menjadi tanggung jawab peneliti. Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan analisis dan refleksi ini peneliti akan mendiskusikannya dengan siswa yang diambil secara acak atas pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan perasaan mereka.

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah:

a. Menganalisis hasil pekerjaan siswa
b. Menganalisis hasil wawancara siswa
c. Menganalisis lembar observasi siswa

Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang ditetapkan tercapai atau belum. Jika telah berhasil maka siklus boleh berhenti, tetapi jika belum maka peneliti harus mengulang siklus lagi dan seterusnya sampai sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada setiap siklus, sebanyak dua siklus dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Qur'an Hadits Kelas VII dengan penggunaan media kaligrafi dalam meningkatkan hasil belajar siswa tergambar pada laporan hasil pembahasan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Data hasil tes belajar Prasiklus

Data hasil tes belajar di peroleh dari prasiklus dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Perolehan Nilai Prasiklus Pada Siswa

NO	NAMA SISWA	Penilaian Prasiklus	Keterangan
1	Asminata Roynaldi	70	Tuntas
2	Amrina Rosyada	60	Tidak tuntas
3	Angga Saputra Jaya	80	Tuntas
4	Siti Rauhun	60	Tidak tuntas
5	Yuliana	70	Tuntas
6	Yuliani	70	Tuntas
7	M. Zainul majdi	70	Tuntas
8	Wiwinda Septiana	80	Tuntas
9	M. Zainul hasan ramdani	60	Tidak tuntas
10	Muh Sukroni	80	Tuntas
11	Satriawan	50	Tidak tuntas
12	Muhammad Sahrul	70	Tuntas
13	Putri Mazlina	70	Tuntas
14	Maulida Liana	70	Tuntas
15	Siti Nabil	60	Tidak tuntas
16	Siti Aulia	70	Tuntas
17	Seruni	50	Tidak tuntas
18	Idham Holid	60	Tidak tuntas
19	Julia Nurlaili	60	Tidak tuntas
20	Nur Azlina	70	Tuntas
21	Muhammad Ali	70	Tuntas
22	M. Nazir	50	Tidak tuntas
23	Khaerul Ramdhani	50	Tidak tuntas
24	Muhammad Hendra Nata	70	Tuntas
	Jumlah	**1.570**	
	Rata-rata	**65.41**	

Keterangan :

$$\text{Nilai Rata rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1.570}{24}$$

$$= 65.41$$

Kriteria Penilaian : 85 – 100 = Baik sekali
: 75 – 80 = Baik
: 65 – 70 = cukup
: 55 – 60 = Kurang
: 0 – 50 = Kurang Sekali

2. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus

Proses/Gambaran Penelitian Siklus I dan II

Pada proses penelitian siklus I dan siklus II, Kegiatan yang dilakuan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini, peneliti menyusun beberapa rencana untuk melaksankan tindakan diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2) Menyusun lembar Observasi
3) Menyusun soal tes kemampuan awal yang di berikan sebelum siksus dan evaluasi yang di berikan setiap akhir siklus

b. Tindakan/pelaksanaan

Dalam tahap perencanaan ini adalah melaksanakan yang telah di rencanakan sebelumnya yaitu:

1) Sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah di buat
2) Guru melaksanakan langkah langkah dalam KBM yang telah ditentukan diantaranya guru menjelaskan kepada siswa sesuai dengan pokok bahasan, kepada siswa.
3) Peneliti dan Teman Sejawat melakuakn observasi terhadap aktifitas siswa pada saat siswa melakukan pembelajaran
4) Guru melakuakn evaluasi tertulis terhadap Siswa secara individu untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyelesaikan latihan soal

c. Observasi

Pada tahapan ini ditunjukan pada keaktipan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits pada materi QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas dengan menggunakan media kaligrafi.

1) Pengamatan secara sistematis terhadap aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan pada saat siswa menyelesaikan latihan soal berjalan dengan baik.

2) Pengamatan terhadap penggunaan media kaligrafi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits materi QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas

d. Refleksi

Pada tahap terakhir dalam proses siklus terakhir yaitu Refleksi, ini bertujuan untuk merefleksikan hasil dari kegiatan selama proses belajar mengajar dan penemuan yang tercatat pada saat pengamatan, baik hambatan, masalah dan lain sebagainya.

3. Pelaksanaan Tindakan pada siklus I

Pada proses penelitian siklus I, kegiatan yang dilakuakan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tingkatan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan kegiatan yang dilakuakan adalah sebagai berikut:

1) Menyusun lembar observasi , yang terdiri dari lembar observasi kegiatan belajar siswa, dapat dilihat pada lampiran.
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan kompetensi Dasar Mengenal Media Kaligrafi dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa
3) Menyusun soal tes evaluasi berupa tes tertulis, hasil tes tertulis ini di gunakan untuk mengetahui nilai rata rata hasil belajar siswa. Soal tes dapat di lihat dalam lampiran.

b. Pelaksanaan Tes

Pada pertemuan ke 2 dilaksanakan putaran siklus I, kemudian di akhir pembelajaran dilakuakn tes dalam upaya untuk mengetahui hasil belajar siswa dan mengetahui prestasi siswa dalam menguasai materi yang telah di ajarkan.

Dalam pelaksanaan tes terlihat ada beberapa siswa yang masih bekerjasama dengan temannya, kemudian penelti menegurnya agar menyelesaikan tes secara individu atau tidak boleh bekerjasama dengan ketentuan sekolah bahwa di katakanan tuntas jika memperoleh nilai 65.

c. Skor individu siklus I

Skor peningkatan hasil belajar secara individu pada siklus I dapat di lihat dari tabel berikut:

Table 2 Hasil belajar siswa padaTest Siklus I

NO	NAMA SISWA	Penilaian	Keterangan
		Siklus I	Siklus I
1	Asminata Roynaldi	70	Tuntas
2	Amrina Rosyada	70	Tuntas
3	Angga Saputra Jaya	80	Tuntas
4	Siti Rauhund	70	Tuntas
5	Yuliana	80	Tuntas
6	Yuliani	70	Tuntas
7	M. Zainul majdi	80	Tuntas
8	Wiwinda Septiana	90	Tuntas
9	M. Zainul hasan ramdani	60	Tidak tuntas
10	Muh Sukroni	80	Tuntas
11	Satriawan	80	Tuntas
12	Muhammad Sahrul	70	Tuntas
13	Putri Mazlina	80	Tuntas
14	Maulida Liana	90	Tuntas
15	Siti Nabil	60	Tidak tuntas
16	Siti Aulia	80	Tuntas
17	Seruni	60	Tidak tuntas
18	Idham Holid	60	Tidak tuntas
19	Julia Nurlaili	70	Tuntas
20	Nur Azlina	80	Tuntas
21	Muhammad Ali	80	Tuntas
22	M. Nazir	60	Tidak tuntas
23	Khaerul Ramdhani	60	Tidak tuntas
24	Muhammad Hendra Nata	80	Tidak tuntas
	Jumlah	**1.760**	
	Rata-rata	**73.33**	

Keterangan :

$$\text{Nilai Rata rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1.760}{24}$$

$$= 73.33$$

Kriteria Penilaian	: 85 – 100	= Baik sekali
	: 75 – 80	= Baik
	: 65 – 70	= cukup
	: 55 – 60	= Kurang
	: 0 – 50	= Kurang Sekali

Pada tabel di atas penulis menjelaskan bahwa nilai prasiklus terdapat 10 siswa yang tidak tuntas sedangkan 14 siswa sudah mencapai target ketuntasan belajar. Pada evaluasi hasil belajar siklus I terdapat 7 siswa yang masih rendah nilainya dan 17 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar, hal ini dapat di bandingkan antara prasiklus dan evaluasi siklus I mencapai hasil peningkatan belajar.

Nilai rata-rata dari 24 siswa adalah 73.33 berdasarkan hasil tes siklus I, siswa yang tuntas 17 orang dan yang belum tuntas 7 orang.

Walaupun nilai rata rata tes dari prasiklus sampai siklus I mengalami peningkatan, tetapi masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 65, maka peneliti akan melakukan tindakan selanjutnya yaitu dengan melakukan siklus II pada siswa kelas VII MTs Darul Abidin NW Gerisak Semanggeleng pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

d. Refleksi pada siklus I

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus I, kegiatan ini difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan pada siklus I masih banyak kekuranga antara lain :

1) Penginformasian tujuan pembelajaran yang kurang sehingga siswa tidak jelas arah dari pembelajaran yang sedang dilakukan.
2) Kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan media kaligrafi.
3) Siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.

4. Pelaksanaan Tindakan kelas Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang di lakukan selama pembelajaran siklus I hampir sama dengan sikls II merupakan hasil akhir belajar siswa agar mendapatkan hasil yang maksimaldan akhir pembelajaran siklus II, adapun yang dilakukan persiapan antara lain sebagai berikut:

1) Menyusun lembar observasi , yang terdiri dari lembar observasi kegiatan belajar siswa, dan obsevasi kegiatan guru dapat dilihat pada lampiran.
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan di ajarkan sesuai dengan kompetensi Dasar QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas
3) Menyusun soal tes evaluasi berupa tes tertulis, hasil tes tertulis ini di gunakan untuk mengetahui nilai rata rata hasil belajar siswa. Soal tes siklus II dapat dilihat dalam lampiran.

b. Pelaksanaan pada siklus II

Pelaksanaan pada siklus II di laksanakan selama dua kali pertemuan, Peneliti melakuakn tindakan dengan melakukan pembelajaran kepada siswa antara lain:

1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu tugas, untuk menuliskan satu kalimat apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

c. Pelaksanaan Tes

Pelaksanaan tes evaluasi siklus II dilkasanakan dengan materi akhir sub pokok bahasan. Tes siklus II dilaksanakan dengan baik dan siswa kelihatan sangat serius dalam mengerjakan soal dan sudah tidak terlihat siswa yang mencontek, karena peneliti dan guru benar benar mengontrol siswa dengan teliti dan ini merupakan siklus terakhir karena peneliti hanya menggunakan II siklus

d. Skor Individu

Skor perolehan siswa peningkatan individu diperoleh dengan cara membandingkan skor tes putaran I dan rata-rata skor tes siklius II. Data perolehan

skor tes siswa ada peningkatan pada siklus II dalam pembelajaran terakhir, karena disini peneliti hanya menggunakan II siklus pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Table 3 Hasil Belajar siswa Pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	Penilaian	Keterangan
		Siklus II	Siklus II
1	Asminata Roynaldi	80	Tuntas
2	Amrina Rosyada	80	Tuntas
3	Angga Saputra Jaya	100	Tuntas
4	Siti Rauhun	80	Tuntas
5	Yuliana	80	Tuntas
6	Yuliani	80	Tuntas
7	M. Zainul majdi	90	Tuntas
8	Wiwinda Septiana	90	Tuntas
9	M. Zainul hasan ramdani	60	Tidak tuntas
10	Muh Sukroni	100	Tuntas
11	Satriawan	80	Tuntas
12	Muhammad Sahrul	80	Tuntas
13	Putri Mazlina	90	Tuntas
14	Maulida Liana	90	Tuntas
15	Siti Nabil	70	Tuntas
16	Siti Aulia	80	Tuntas
17	Seruni	60	Tidak Tuntas
18	Idham Holid	80	Tuntas
19	Julia Nurlaili	80	Tuntas
20	Nur Azlina	80	Tuntas
21	Muhammad Ali	90	Tuntas
22	M. Nazir	70	Tuntas
23	Khaerul Ramdhani	80	Tuntas
24	Muhammad Hendra Nata	80	Tuntas
	Jumlah	**1.950**	
	Rata-Rata	**81.25**	

Keterangan :

$$\text{Nilai Rata rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1.950}{24}$$

$$= 81.25$$

Kriteria Penilaian : 85 – 100 = Baik sekali

: 75 – 80 = Baik

: 65 – 70 = cukup

: 55 – 60 = Kurang

: 0 – 50 = Kurang Sekali

Tabel 4 Perbandingan Antara Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

NO	NAMA SISWA	Nilai Hasil Belajar siswa KelasVII		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Asminata Roynaldi	70	70	80
2	Amrina Rosyada	60	70	80
3	Angga Saputra Jaya	80	80	100
4	Siti Rauhun	60	70	80
5	Yuliana	70	80	80
6	Yuliani	70	70	80
7	M. Zainul majdi	70	80	90
8	Wiwinda Septiana	80	90	90
9	M. Zainul hasan ramdani	60	60	60
10	Muh Sukroni	80	80	100
11	Satriawan	50	80	80
12	Muhammad Sahrul	70	70	80
13	Putri Mazlina	70	80	90
14	Maulida Liana	70	90	90
15	Siti Nabil	60	60	70
16	Siti Aulia	70	80	80
17	Seruni	50	60	60
18	Idham Holid	60	60	80
19	Julia Nurlaili	60	70	80
20	Nur Azlina	70	80	80
21	Muhammad Ali	70	80	90
22	M. Nazir	50	60	70
23	Khaerul Ramdhani	50	60	80
24	Muhammad Hendra Nata	70	80	80
Jumlah		**1.570**	**1.760**	**1.950**
Nilai rata-rata		**65.41**	**73.33**	**81.25**
Jumlah siswa yang tuntas		**14**	**18**	**22**
Julah siswa yang tidak tuntas		**10**	**6**	**2**

Berdasarkan perolehan data dapat dilihat bahwa ada peningkatan nilai bahwa dari siklus I ke siklus II, dari hasil tes evaluasi kedua terdapat 22 siswa yang

sudah mencapai ketuntasan dan 2 orang siswa belum mencapai ketuntasan, atau dari 73.33% siklus ke I meningkat 81.25 pada siklus ke II

e. Refleksi pada siklus II

1) Siswa sudah berani mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum diketahui baik terhadap teman atau gurunya.
2) Siswa menjawab pertanyaan guru secara klasikal sudah berkurang, siswa sudah berani menjawab perorangan.
3) Ketika guru menjelaskan siswa memperhatikan dengan baik. Sehingga materi QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas dapat dipahami oleh siswa.
4) Guru sudah memahami langkah-langkah model penggunaan media kaligrafi, sehingga kegiatan siswa sudah terarah sesuai dengan tujuan perbaikan pembelajaran.
5) Waktu yang digunakan dalam pembelajaran sudah efektif sesuai dengan skenario pembelajaran
6) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits materi QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas makin meningkat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukan bahwa hasil belajar pada pelajaran Qur'an Hadits dengan penggunaan media kaligrafi mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan dalam hasil belajar siswa pada materi QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas dikelas VII MTs Darul Abidin NW Gerisak Semanggeleng Kecamatan Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur.

Gambaran hasil kemampuan siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan penggunaan media kaligrafi, dapat dilihat data tes evaluasi siswa yang sudah di lakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Rata-rata Skor tes dari setiap tes

Hasil untuk Skor Tes	Rata-rata Skor tes
Prasiklus	65.41
Siklus I	73.33
Siklus II	81.25

Jadi, dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari setiap siklusnya karena ketuntasan disekolah hanya 65, maka target sudah tercapaidan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits juga meningkat.

Pada setiap siklus peneliti sudah berusaha menggunakan lima komponen pendekatan pembelajarn dalam penggunaan media kaligrafi, pembelajaran lebih dipokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan kecedasan, kreatif. Dengan penggunaan media kaligrafi, siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran, dan memperhatikan apa yang guru jelaskan dan siswapun terlihat berinteraksi bersama guru maupun antar siswa.

Siklus II merupakan pemantapan tindakan siklus I dalam penggunaan lembar aktifitas siswa proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dengan penggunaan media kaligrafi pada mata pelajaran Qur'an Hadits materi QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas.

Selanjutnya dilakukan penliti dalam dua siklus, pada siklus I terlihat bahwa persentase skor tes siswa mencapai 73.33%. hal ini menunjukan bahwa siswa belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II telah mengalami penigkatan persentase tes siswa mencapai 81.25%, hal ini menunjukan ada peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II di sebabkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam belajar. Peningkatan tersebut menandakan adanya peningkatan hasil belajar pada materi QS Al Fatihah, An Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas pelajaran Qur'an Hadits.

Walaupun pada dasarnya penggunaan media kaligrafi bukan satu satunya metode yang bisa di gunakan pada mata pelajaran Qur'an Hadits, akan tetapi pada hal ini kenyataannya dapat membantu siswa dalam memahami mata pelajaran Qur'an Hadits. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya kemauan dari para siswa untuk mempelajari Qur'an Hadits dengan lebih giat lagi agar motivasi siswa tentang materi yang di pelajari diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari.

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukan bahwa melalui penggunaan media kaligrafi pada mata pelajara Qur'an Hadits materi QS Al Fatihah, An

Naas, Al Falaq dan Al Ikhlas menjadi meningkat. Semua itu terlihat dari adanya ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

KESIMPULAN

Setalah penulis melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisa data, maka langkah terakhir adalah melakukan kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, berdasarkan uraian yang tersaji dalam bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni kaligrafi (*khat)* yang dilakukan di MTs Darul Abidin NW Gerisak Semanggeleng dimulai dari pemberian motovasi kepada siswa, selanjutnya guru melakukan monitoring. Monitoring dilakukan dengan cara guru menghampiri satu persatu siswa untuk melihat perkembangan dan kesulitan siswa sebelum guru memberikan contoh tulisan yang benar dibuku setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajara.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Arikunto, Suharismi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:.PT. Rineka Cipta,

Arikunto, Suharsimi dkk, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: .Bumi Aksara,

Asnawir dan Basyiruddin Usman, 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers.

Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas, 2003, Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional,

Didin Sirojuddin, 2016. *Seni Kaligrafi Islam,* Jakarta:.Bumi Aksara,

Hadi, Sutrisno. 1981. *Metode Penelitian (Sosial dan Pendidikan),* Jakarta: PT. Bumi Aksara,

Sadiman, Arif.dkk. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kunandar, S.Pd.,M.Si, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lexy. J. Moleong, 2002 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiono, 2006. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta,

Suparman, Alwi. 1991. *Desain Instruksional.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung: PT. Alfabeta,

https://ahlibahasaarab.blogspot.co.id/2014/09/pengertian-kaligrafi-dan-jenis jenisnya. diakses pada hari selasa tanggal 19/09/2017 jam 08:00 wita.